



MANFAAT TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KUALITAS AUDIT

Wahyu Adi Susmoko¹, Utpala Rani²

¹Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tidar

²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tidar

E-mail: Wahyuufcb33@gmail.com

Article History:

Received: 05-02-2023

Revised: 25-02-2023

Accepted: 07-03-2023

Keywords:

Kualitas Audit, Kinerja Auditor, Teknik Audit Berbantuan Komputer

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana manfaat penggunaan TABK terhadap kualitas audit dan kinerja auditor. Seperti yang kita tahu bahwa Pandemi Covid-19 serta perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi tantangan bagi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit. TABK ini digunakan untuk mengoptimalkan pekerjaan auditor daripada menggunakan teknik manual. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan literature review pada jurnal atau artikel peneliti terdahulu. Sumber data yang diperoleh berasal dari jurnal atau artikel yang berkaitan dengan tema penelitian ini.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Perkembangan IT saat ini mampu membuat banyak peralihan pada perubahan bisnis. Satu diantara bidang yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan IT adalah bidang akuntansi. Pemanfaatan sistem informasi berbantuan komputer dalam bidang akuntansi mampu membuahkan hal yang penting dalam membantu keandalan dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Dalam praktik akuntansi, sebuah informasi yang relevan, tepat waktu, lengkap dan mudah dipahami adalah tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi berbantuan komputer. Dengan adanya IT berbasis komputer, membuat kemampuan auditor dalam melakukan analisis akan semakin berkembang dan detail tetapi informasi yang dibuat juga harus dapat dipercaya karena akan mempengaruhi kualitas kinerja nantinya. Perkembangan IT juga akan memengaruhi setiap langkah rangkaian audit. Auditor akan memperoleh keuntungan yang cukup besar, terutama segi efisiensi dan efektivitas audit jika mampu memanfaatkan penggunaan IT dalam tugasnya.

Perkembangan IT yang begitu pesat juga menuntut auditor mengikuti berkembangnya sebuah teknologi dan akan berdampak dalam program pengolahan informasi. Auditor memiliki rintangan lebih besar di era sekarang yang berhubungan dengan semakin meluasnya pemanfaatan IT sehingga auditor mesti berusaha untuk menaikkan integritasnya terutama berhubungan dengan pemanfaatan IT. Terkait dengan pemeriksaan audit menuntut auditor dalam menemukan kekeliruan yang ditemukan dalam laporan keuangan akan membuktikan semakin baiknya kualitas audit. Kualitas

audit harus diperhatikan oleh auditor supaya hasil audit yang dihasilkan akan membuahkan hasil yang optimal.

Pandemi Covid-19 ternyata berdampak pada pembatasan manusia dalam beraktivitas dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Salah satunya juga berimbas kepada pekerjaan auditor dalam menunjang suatu keberhasilan kualitas audit. hal ini dikarenakan sulitnya auditor mendapatkan bukti audit karena berbagai tantangan dalam Pandemi Covid-19 seperti diberlakukannya sistem PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di beberapa daerah yang berakibat pada dibatasinya akses dan perjalanan terhadap kehadiran personel auditor. Selain itu, auditor juga kesulitan berkomunikasi dengan klien karena adanya keterbatasan kendala jarak yang harus dihadapi karena pentingnya pertimbangan atas perikatan audit sehingga pendekatan audit alternatif yang harus dilalui dalam prosedur audit. Auditor juga perlu memahami dan melakukan perubahan terhadap kemampuan auditor untuk menemukan bukti audit yang jitu sehingga memperlancar prosedur audit demi mendapatkan kualitas hasil audit yang maksimal.

Berkaitan dengan kualitas audit juga mempermudah auditor apalagi para pengguna laporan keuangan akan memberikan harapan yang tinggi terhadap hasil pekerjaan auditor dalam mengecek laporan keuangan. Harapan yang tinggi dari pengguna laporan keuangan mewajibkan auditor mencermati kualitas audit yang dibuatnya. Maka dari itu, auditor harus memutar otak untuk menemukan solusi dalam mengatasi kendala yang menjadi tantangan auditor. Salah satu cara untuk mempermudah kinerja auditor adalah memanfaatkan penggunaan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) demi mempermudah tahapan kerja auditor. Teknik Audit Berbantuan Komputer atau Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) merupakan pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pekerjaan audit. Auditor akan merasakan keuntungan dengan penggunaan CAATs karena IT lebih pesat sehingga pekerjaan yang dilaksanakan auditor akan lebih efisien dan efektif sehingga akan meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu, sebagai auditor diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan memanfaatkan penggunaan TABK. penggunaan TABK akan mengurangi masalah kualitas audit yang selalu menjadi tantangan bagi auditor dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Dari fenomena yang terdapat dalam latar belakang tersebut peneliti akan memberikan gambaran singkat mengenai manfaat penggunaan TABK terhadap kualitas audit dan kinerja auditor.

LANDASAN TEORI

Kualitas Audit

Salah satu tujuan dilaksanakan audit adalah memberikan pendapat kepada klien atas kewajaran dalam berbagai hal sesuai dengan pedoman akuntansi yang berterima umum. Klien juga mengharapkan laporan audit yang berkualitas agar bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan terutama para pemangku kepentingan dengan tetap mempertahankan standar audit yang berlaku. Dalam kegiatan pelaksanaan audit supaya menghasilkan laporan yang berkualitas dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan audit. Kualitas audit dapat diartikan bahwa auditor harus mendapatkan dan melaporkan salah saji material dalam sistem akuntansi yang diterapkan sebuah perusahaan (Muhayoca & Ariani, 2017). Untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas maka auditor diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan yang berkompeten dan mengawasi TABK (Januraga & Budiarta, 2015).

Kinerja Auditor

Kinerja auditor dapat didefinisikan sebagai hasil yang dapat dicapai oleh orang tertentu atau kesuksesan pekerjaan auditor dalam menjalankan tugas audit untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas (Suwandi, 2021) . kinerja auditor diantaranya kemampuan professional, kepuasan, komitmen serta motivasi (Setianingrum, 2016) . TABK sendiri akan berjalan dengan baik bila auditor mampu menjalankan kinerjanya untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas.

Teknik Audit Berbantuan Komputer

Menurut Mahyuni (Susanto, 2014) Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) atau Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) didefinisikan sebagai pemanfaatan IT menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pekerjaan audit . Menurut (Omunek & Oni, 2015) menyatakan bahwa TABK dapat diartikan sebagai instrumen penting dalam auditor dalam kegiatan audit didalam beberapa jenis pemeriksaan sehingga memudahkan pekerjaan auditor menjadi lebih efektif dan efisien . Selain itu, TABK juga mempermudah mencari berbagai jenis file yang berbentuk elektronik serta mampu melaksanakan kegiatan secara komprehensif sehingga dapat mencegah terjadinya fraud . Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dibuat oleh auditor dalam menyampaikan opini terhadap laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif . Jenis penelitian ini termasuk kedalam *literature review*, dimana informasi mengenai data-data yang dibutuhkan diperoleh dari penelitian terdahulu. Sumber dari penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan referensi dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kualitas audit. Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini seperti laptop, alat tulis, handphone, kuota internet dan lain-lain. Dalam penulisan ini nantinya akan memberikan gambaran secara singkat yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan TABK berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kualitas audit serta implementasi TABK tersebut terhadap kinerja auditor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit

Teknik Audit Berbantuan Komputer atau Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) adalah pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam kegiatan audit. Penggunaan TABK sendiri akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi sebagai auditor dalam pelaksanaan audit dengan memanfaatkan kemampuan yang terdapat dalam komputer. Sebagai seorang auditor harus mulai merasakan bahwa pentingnya TABK dalam keadaan tertentu seperti saat pandemi dan perkembangan teknologi begitu pesat yang lebih banyak membutuhkan pengetahuan komputer dibandingkan yang dimiliki sekarang dengan cara manual karena mempengaruhi kualitas hasil audit. Menurut penelitian (Muhayoca & Ariani, 2017) menyatakan bahwa teknik audit berbantuan komputer bermanfaat terhadap kualitas audit. Adanya teknik audit berbantuan Komputer ternyata sangat membantu auditor dalam melaksanakan pemeriksaan audit secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan kualitas hasil audit . Selain itu, TABK juga mempengaruhi kinerja auditor karena bila kemampuan auditor cukup baik dalam melaksanakan TABK maka akan meningkatkan kualitas hasil audit. Teknik Audit

Berbantuan Komputer sendiri juga mampu meningkatkan keefisienan serta keefektifan waktu dan sumber daya manusia yang mempengaruhi hasil audit yang dihasilkan oleh auditor.

Peneliti lain juga mendukung TABK bermanfaat terhadap kualitas audit seperti dikemukakan (Sari & Kurniawati, 2021) yang menyatakan Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat terhadap kualitas audit karena TABK memudahkan kinerja auditor untuk meningkatkan kualitas hasil audit agar lebih maksimal. TABK sendiri juga mampu meningkatkan keakuratan dan ketelitian hasil audit serta membantu auditor dalam menjalankan fungsinya dan menyelesaikan tugas audit sehingga akan membuat hasil audit lebih berkualitas. Penggunaan TABK juga akan membuat perencanaan lebih efektif dalam pelaksanaan prosedur audit sehingga pengujian akan berjalan sesuai rencana dan mencegah kegagalan audit yang timbul akibat ketidaktepatan prosedur audit. Ternyata (Amerthajaya & M, 2016) melalui penelitiannya menunjukkan bahwa TABK juga bermanfaat terhadap kualitas audit. Selain faktor Penggunaan TABK, auditor juga dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. TABK sendiri juga ternyata mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu, biaya dan sumber daya manusia serta penerapan TABK mampu meningkatkan ketelitian dan kecermatan juga menghemat waktu dibandingkan dengan menggunakan manual yang sependapat dengan penelitian (Muhayoca & Ariani, 2017) dan (Sari & Kurniawati, 2021).

Dari pemikiran yang disampaikan (Januraga & Budiarta, 2015) bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat secara signifikan terhadap kualitas audit. TABK mampu memudahkan auditor untuk mengakses segala jenis file atau data elektronik serta dapat melakukan pengujian secara detail sehingga dapat mendeteksi adanya indikasi fraud atau kecurangan. Hal tersebut tentunya mempengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan. Sependapat juga dengan (Dewi & Badera, 2015) menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat terhadap kualitas audit. Hal tersebut terjadi karena dengan penerapan TABK akan memudahkan auditor menyelesaikan tugas dan fungsinya serta memudahkan auditor untuk pengambilan keputusan secara tepat sehingga opini disampaikan audit akan dapat dipercaya dan mampu diandalkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Sama dengan disampaikan peneliti lain, menurut (Wedantha & Widhiyani, 2016) mengungkapkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer juga bermanfaat terhadap kualitas hasil audit dihasilkan oleh auditor. Hal ini terjadi karena pemanfaatan TABK dapat meningkatkan keberhasilan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sehingga akan menjadikan hasil audit yang berkualitas. Sebaliknya, apabila Penggunaan TABK semakin rendah maka juga mengurangi kemudahan yang dirasakan auditor karena kurangnya memanfaatkan teknologi informasi di saat ini seperti teknologi TABK.

Pandangan tersebut didukung (Surya & Widhiyani, 2016) menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat terhadap kinerja auditor. Semakin besar penggunaan TABK maka semakin besar pula kinerja yang dihasilkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang akan mempengaruhi kualitas hasil audit, sebaliknya semakin rendah penggunaan TABK maka semakin rendah juga kinerja yang dihasilkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang akan mempengaruhi kualitas hasil audit. Adanya penggunaan TABK akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas prosedur pemeriksaan dan dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menghasilkan laporan audit yang maksimal. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat TABK saat ini semakin dibutuhkan. Apalagi, Pandemi Covid-19 yang mempersulit kinerja auditor.

Maka dari itu, Kami juga mendukung dengan peneliti yang menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat secara signifikan terhadap kualitas audit karena TABK menjadi langkah yang memudahkan auditor dalam membantu menyelesaikan tugas audit sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Selain itu, TABK juga meningkatkan ketelitian serta menghemat waktu dalam daripada menggunakan metode manual

Manfaat Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kinerja Auditor

Menurut (Kuncoro, 2017) menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat terhadap kinerja auditor. Pemanfaatan TABK mampu meningkatkan efisiensi dan Efektivitas auditor dalam pelaksanaan audit dengan mengambil berbagai kemampuan yang terdapat dalam komputer. Selain itu, penggunaan TABK disertai dengan kemampuan yang dikuasai oleh auditor dapat memudahkan tugas audit yang dapat dihasilkan dengan baik. Akan tetapi, Menurut (Kristian, 2014) menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer tidak bermanfaat terhadap kinerja audit. Hal tersebut terjadi karena kemungkinan beberapa KAP big four tidak menerapkan sistem berbasis TABK serta cenderung lebih banyak menerapkan pekerjaan audit dengan manual. Meskipun pekerjaan audit menggunakan sistem manual tetapi KAP big four tetap harus melaksanakan aturan SPAP yang mendukung laporan audit. Ternyata menurut (Triyatno, n.d.) menunjukkan bahwa Penggunaan TABK tidak berpengaruh dengan kinerja auditor. Hal tersebut dipengaruhi oleh tidak adanya isi kuesioner oleh responden karena tidak memenuhi kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan tidak adanya pengaruh antara TABK dengan kinerja auditor .

Akan tetapi, Menurut (Praktiyasa & Widhiyani, 2016) menunjukkan bahwa TABK bermanfaat terhadap kinerja auditor. Untuk meningkatkan kinerja auditor diperlukan TABK karena memiliki manfaat dalam hal analisa, efektif dan efisien dalam hal waktu ,biaya serta Sumber Daya Manusia. Selain itu, pemanfaatan TABK dapat meningkatkan ketelitian dan kecermatan bagi auditor dibandingkan harus menggunakan manual. Ternyata, menurut (Praktiyasa & Widhiyani, 2016) juga menunjukkan bahwa TABK bermanfaat terhadap kinerja auditor. Pemanfaatan TABK dapat meningkatkan ketelitian dan kecermatan bagi auditor dibandingkan harus menggunakan manual. Peneliti (Susanto, 2014) juga mendukung bahwa penggunaan TABK bermanfaat secara signifikan terhadap kinerja auditor. Maka semakin besar tingkat penggunaan TABK kinerja auditor pun juga semakin bagus. Pemanfaatan TABK juga akan meningkat efektivitas dan efisiensi prosedur audit yang juga akan meningkat pula kinerja auditor . Akan tetapi, lebih besar pemanfaatan penggunaan TABK langsung kepada kinerja auditor daripada melalui perantara prosedur audit

Teknik Audit Berbantuan Komputer Mempermudah Kinerja Auditor

Pemanfaatan TABK sendiri juga membutuhkan alat bantu aplikasi atau *software* seperti Generalized Audit Software(ACL,IDEA), Spreadsheet Application(Microsoft Excel, Lotus-123), Database Management System(SQL, Oracle) dll yang akan memengaruhi kinerja auditor. Dengan alat bantu Electronic Data Processing Audit yang berhubungan dengan TABK, menunjukkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer melalui EDP bermanfaat terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan (Suryawan & Prianthara, 2021). Dengan adanya TABK melalui EDP maka tingkat keakuratan dan tujuan audit dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Dari penggunaan aplikasi *E-Commerce* yang memiliki keterkaitan dengan kinerja auditor, Menurut (Saleh & Girindratama, n.d.) mengemukakan bahwa penggunaan TABK melalui *E-Commerce* bermanfaat terhadap peningkatan kinerja auditor. Kinerja auditor sendiri dapat meningkat

dikarenakan kegiatan pengumpulan data dan proses pemeriksaan dengan TABK menggunakan aplikasi *E-Commerce* lebih cepat ditemukan daripada menggunakan cara manual. Kunci keberhasilan penerapan TABK adalah didasarkan pada penerimaan auditor dan bagaimana auditor mampu bekerjasama dengan sistem TABK yang berjalan. Melalui alat bantu *E-Audit* terhadap kinerja auditor Menurut (Rufaedah, 2017) bahwa Pemanfaatan TABK melalui penggunaan *E-Audit* bermanfaat terhadap kinerja auditor. Dengan hal itu, maka penggunaan TABK melalui *E-Audit* sudah dapat dimanfaatkan dengan baik serta penerapan *E-Audit* dapat membuat adanya peningkatan kinerja tim audit keuangan sehingga meningkatkan opini audit dari sebelumnya WDP menjadi WTP .

KESIMPULAN

Bahwa banyak para peneliti terdahulu yang mendukung Teknik Audit Berbantuan Komputer bermanfaat terhadap kualitas audit dan kinerja auditor. Hal tersebut terlihat penggunaan TABK mampu meningkatkan keefisienan serta keefektifan waktu prosedur audit serta mampu meningkatkan ketelitian sehingga meningkatkan kualitas hasil audit daripada menggunakan teknik manual. Adanya perkembangan teknologi juga membuat auditor lebih menggunakan TABK daripada manual. Selama masa Pandemi Covid-19 juga auditor tidak mengalami hambatan dalam menjalankan tugas karena adanya metode TABK ini. TABK sendiri juga bermanfaat terhadap kinerja auditor dikarenakan sebanding dengan auditor mampu meningkatkan kinerjanya dengan lebih efektif dan teliti. Dari pemanfaatan TABK melalui alat bantu *E-Commerce* dan *E-Audit*, banyak peneliti mendukung bahwa *E-Commerce* dan *E-Audit* bermanfaat terhadap kinerja auditor serta kualitas audit. penerapan TABK dengan *E-Commerce* dan *E-Audit* mampu mempermudah aktivitas pengumpulan data dan proses pemeriksaan audit serta meningkatkan kualitas opini audit daripada menggunakan teknik manual.

SARAN

Keterbatasan dalam penelitian adalah jumlah literature yang didapat lebih diperbanyak kembali agar artikel dapat mendekati kesempurnaan. Menurut penulis agar penelitian yang akan datang dapat menggunakan metode kualitatif dengan teknik study kasus atau observasi secara langsung agar obyek penelitian lebih akurat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amerthajaya, N. T. N., & M, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Due Professionalisme Care, Akuntabilitas, Kecerdasan Spiritual Pada Kualitas Audit. 17, 1603–1634.
- [2] Dewi, I. G. A. A. P. H., & Badera, I. D. N. (2015). Teknik Audit Berbantuan Komputer Sebagai Prediktor Kualitas Audit. 1, 20–34.
- [3] Januraga, I. K., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer , Kompetensi Auditor , dan Kecerdasan Spiritual Pada Kualitas Audit BPK Bali. 13, 1137–1163.
- [4] Muhayoca, R., & Ariani, N. E. (2017). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer , Kompetensi Auditor , Independensi , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). 2(4), 31–40.
- [5] Omunuk, J., & Oni, A. (2015). Computer assisted audit techniques and audit quality in developing countries: Evidence from Nigeria.
- [6] Rufaedah, Y. (2017). Pengaruh Penerapan E-Audit Terhadap Kinerja Audit

- Keuangan Di BPK RI Perwakilan Jawa Barat. 9(1), 37–48.
- [7] Saleh, M. I., & Girindratama, M. W. (n.d.). Pengaruh Penerapan Audit E-Commerce Terhadap Kinerja Auditor : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya , Indonesia. 32–49.
- [8] Sari, Y., & Kurniawati. (2021). Apakah Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Kualitas Audit? 13(2), 238–256.
- [9] Setianingrum, R. M. (2016). Auditor Performance Based on Leadership Style and Organization Commitment in Gender Perspective. c, 42–52.
- [10] Surya, I. G. G., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dan Computer Self Efficacy Pada Kinerja Auditor. 1423–1451.
- [11] Suryawan, I. K. A. P., & Prianthara, I. B. T. (2021). Pengaruh Penerapan Electronic Data Processing Audit, Audit Capacity Stress, dan Sikap Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). 26, 155–166.
- [12] Susanto, A. dan E. (2014). Penggunaan Teknik Audit Berbasis Komputer Melalui Tahapan Prosedur Audit dan Dampaknya Terhadap Kinerja Auditor. VI, 91–101.
- [13] Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Literatur). 14(1), 27–36.
- [14] Wedantha, P. M. P., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Pemakaian dan Kompetensi Auditor Pada Keberhasilan Penerapan Teknik Audit Berbantu Komputer. 14, 398–424.